

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BACA TULIS AL-QUR'AN BERBASIS SEKOLAH DASAR

Angga Kuswara, Baderiah, Fauzia Zainuddin

Pascasarjana IAIN PALOPO

citransafitri10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang “Pengembangan bahan ajar baca tulis al-Qur’an berbasis siswa kelas 3 sekolah dasar DDI 2 Palopo”. Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Analisis kebutuhan bahan ajar baca tulis al-Qur’an berbasis tingkat kemampuan siswa kelas 3 sekolah dasar DDI 2 Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Dalam penelitian dan pengembangan pada tesis ini menggunakan model *ADDIE (Analysis, Desain, Development, Implementasi, Evaluation)*. Adapun subjek penelitian ini yaitu semua yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar baca tulis al-Qur’an yaitu Guru BTQ, Kepala sekolah, Bagian Umum Sekolah, serta Siswa SD DDI 2 Palopo. Bahan ajar baca tulis al-Qur’an yang peneliti lakukan sudah layak digunakan untuk proses pembelajaran dikelas 3 SD DDI 2 Palopo dengan presentase validitas produk mencapai di angka 90% dengan kategori sangat valid untuk validasi ahli bahasa, 90% dengan kategori valid untuk untuk validasi ahli materi, dan 87, 7% dengan kategori valid untuk validasi ahli desain. Bahan ajar baca tulis al-Qur’an dikembangkan praktis digunakan dalam proses pembelajaran dikelas 3 SD DDI 2 Palopo dengan presentase praktikalitas mencapai 80, 7% kategori praktis. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar baca tulis al-Qur’an sudah layak digunakan, mudah digunakan, dan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dikelas 3 SD DDI 2 Palopo.

Kata Kunci: *Pengembangan Bahan Ajar, Baca Tulis Al-Qur'an*

Abstract

This thesis discusses "Development of al-Qur'an reading and writing teaching materials based on grade 3 students of DDI 2 Palopo elementary school". The aim of this research is: To determine the needs analysis for al-Qur'an reading and writing teaching materials based on the ability level of grade 3 students at DDI 2 Palopo elementary school. This type of research is research and development (R&D). In research and development in this thesis, the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) is used. The subjects of this research are all those related to the development of al-Qur'an reading and writing teaching materials, namely BTQ teachers, school principals, school general divisions, and students at SD DDI 2 Palopo. The al-Qur'an reading and writing teaching materials that the researchers conducted are suitable for use in the learning process in class 3 of SD DDI 2 Palopo with a product validity percentage reaching 90% with a very valid category for validation by linguists, 90% with a valid category for validation material experts, and 87.7% with valid categories for design expert validation. Teaching materials for reading and writing the al-Qur'an were developed to be practically used in the learning process in class 3 of SD DDI 2 Palopo with a practicality percentage reaching 80.7% in the practical category. Thus, it can be concluded that the al-Qur'an reading and writing teaching materials are suitable for use, easy to use, and can improve the learning process and outcomes of students in class 3 at SD DDI 2 Palopo.

Keywords: Development of Teaching Materials, Reading and Writing the Koran

PENDAHULUAN

Ilmu agama amatlah sangat penting, menurut imam al-Ghazali menuntut ilmu pada dasarnya bertujuan membentuk pribadi yang berakhlak mulia.¹ Begitu pula dengan mempelajari al-Qur'an. dengan membaca dan memahami serta mengamalkan isi kandungannya. Bisa membuat pembacanya mendapatkan hidayah.² Sebuah komposisi adalah al-Qur'an yang agung.³ al-Qur'an. diibaratkan oleh sahabat Abdullah Bin Mas'ud sebagai jamuan Tuhan. Layaknya jamuan, maka harus didatangi, dilahap, dan dinikmati kelezatannya. Bila jamuan telah tersedia, sedangkan yang terjadi dibiarkan sia-sia, tentulah suatu kerugian dan penyesalan dikemudian hari. Begitulah al-Qur'an. sebagai jamuan Tuhan. Harus di kaji, dibaca, dipahami, dinikmati apalagi oleh kaum muslimin. Untuk selanjutnya dipelajari, membaca dan menulis Aksara al-Qur'an.⁴ hal tersebut dijelaskan dalam Q.S. Al-Alaq/ 96: 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya;

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".⁵

Dalam tafsir Ayat yang turun di bulan suci Ramadan di atas, kemudian ditafsirkan oleh para ulama untuk menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Kata *iqra'* dalam ayat di atas memiliki berbagai macam makna di antaranya membaca, menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, dan lain sebagainya. Menurut para ulama, kata yang kemudian diikuti dengan dengan lafal *bismi rabbika* tersebut adalah untuk membedakan antara orang beriman dengan kebiasaan kaum kafir Quraisy. Sebab, pada saat itu, kaum kafir Quraisy terbiasa menyebutkan berhala sesembahan mereka ketika memulai segala sesuatu. Misalnya, mereka kaum kafir Quraisy tersebut terbiasa menyebut *bismi Allata*. Syeh Abdul Halim Mahmud berpendapat, "Dengan

¹ Safrudin Aziz, *Pemikiran Pendidikan Islam kajian tokoh klasik dan kontemporer*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 102

² Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h 53

³ Muhammad Makhdlori, *Mukjizat-mukjizat Membaca Al-Qur'an*, (Jogjakarta:Diva Press, 2008), h. 51

⁴ Ahmad Syarifuddin, *Ajari Adik Muda Baca, Tulis, dan Cintai Al-Qur'an* (Indonesia: Gema Insani, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 40

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran Kemenag 2019, Dilengkapi Asbabul Nuzul dan Hadis Sahih*, (Bandung: Syaamil Qur'an, 2019), h. 78

kalimat *iqra' bismi Rabbika* dalam segala aktivitas maka seakan-akan kita telah mengatakan, 'Bacalah demi Tuhanmu, bergeraklah demi Tuhanmu, bekerjalah demi Tuhanmu.' Begitupun ketika seseorang hendak berhenti dari aktivitas melibatkan nama Allah maka itu artinya seluruh aspek kehidupan seperti sujud, cara dan tujuannya, semua dilakukan karena Allah azza wa jalla"⁶

Makna perintah membaca dalam ayat di atas bukan dalam arti membaca tulisan atau sebuah kitab, melainkan lebih dari itu. Sebab, Nabi Muhammad menurut para ulama adalah seorang yang tidak bisa membaca dan menulis. Kendati demikian, Nabi Muhammad dikenal sebagai seorang yang cerdas dalam membaca realitas sehingga ia memiliki jiwa sosial yang tinggi, revolusioner, jiwa kepemimpinan, dan seterusnya. Pada ayat ketiga, perintah membaca kembali diulangi, kali ini disandingkan dengan penegasan bahwa Allah adalah Zat yang Maha Pemurah.

Menurut Quraish Shihab, perbedaan antara membaca pada dua ayat tersebut (ayat 1 dan 3) adalah bahwa pada ayat pertama bermakna belajar untuk diri sendiri sedangkan yang ketiga bermakna mengajar untuk orang lain. Selanjutnya, pada ayat ke 4 dan 5, Allah mengajar kepada manusia melalui pena yang hasilnya adalah tulisan-tulisan. Allah juga mengajarkan suatu ilmu kepada manusia baik melalui wahyu (pada Nabi), mimpi, ilmu laduni, dan ilmu dengan usaha dari manusia sendiri, bahwa Allah lah yang Maha Mengajarkan dari apa yang tidak diketahui manusia."⁷

Selanjutnya dalam Hadis Rasulullah yang menerangkan tentang kabar gembira kepada orang yang sedang menuntut ilmu dengan itu Allah Swt. Akan mempermudah urusan seseorang yang sedang menuntut Ilmu. Hadis tersebut berbunyi.

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُثْقِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا. (رواه مسلم).

Artinya:

"Dari Abu Musa dia berkata, "Apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengangkat seseorang dari sahabatnya untuk melaksanakan perintahnya, beliau bersabda: "Berilah mereka kabar gembira dan janganlah menakut-nakuti, mudahkan urusan mereka jangan kamu persulit". (HR. Muslim).⁸

⁶ Tafsir <https://www.akurat.co/alquran-hadist/1302200721/Tafsir-Surah-AlAlaq-15-Ayat-Suci-yang-Pertama-Kali-Turun-saat-Peristiwa-Nuzulul-Quran> diakses pada tanggal 01 Desember 2023 pada pukul 20.38 Wita.

⁷ Tafsir <https://www.akurat.co/alquran-hadist/1302200721/Tafsir-Surah-AlAlaq-15-Ayat-Suci-yang-Pertama-Kali-Turun-saat-Peristiwa-Nuzulul-Quran> diakses pada tanggal 01 Desember 2023 pada pukul 20.48 Wita..

⁸ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-jihad wa sir, Juz. 2, No. 1732, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 132.

Dalam hadis tersebut menjelaskan tentang berikanlah kabar gembira kepada siapa yang menuntut ilmu pengetahuan, janganlah kamu menakutkan, dengan demikian bahwa, menuntut ilmu sangatlah penting bagi setiap umat muslim muslimat, dengan ilmu yang dimiliki tentu hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi dirinya.

Menurut studi *"Most Litered Nation In The World"* yang dilakukan oleh *Central Connecticut University* pada Maret 2016, Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 Negara yang memiliki minat baca. Hal ini menegaskan bahwa Indonesia masih memiliki reading gap. Anak-anak harus menguasai membaca untuk memperoleh, membaca, dan menulis al-Qur'an. Kualitas eksistensi keberagamaan seorang muslim dapat ditentukan dari kemampuannya membaca dan menulis al-Qur'an. Alhasil, gerakan belajar dan menulis al-Qur'an merupakan langkah yang diperhitungkan untuk mengangkat derajat umat Islam dan keberhasilan pembangunan agama.⁹ Mengajari anak-anak membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai tajwid menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik agama Islam di daerah ini.¹⁰

Karena sebagian besar generasi saat ini masih belum bisa membaca al-Qur'an, maka terjadi banyak perubahan nilai-nilai kehidupan masyarakat pada masa globalisasi. apalagi memahaminya.¹¹ Anak-anak lebih asyik menonton acara televisi atau bermain dengan HP-nya dibandingkan dengan membaca al-Qur'an. Meskipun saat ini siswa diharuskan menguasai membaca dan menulis al-Qur'an di lembaga pendidikan formal, namun perhatian orang tua semakin berkurang dalam hal membimbing anak-anak mereka, terutama saat mengajari mereka melakukannya.¹²

Karena sejatinya membaca merupakan proses berfikir multidimensional.¹³ Dalam upaya mempelajari, memahami dan menjunjung tinggi al-Qur'an. Jelas bahwa siswa terpengaruh dengan membaca dan menulis al-Qur'an. karena penekanan kurikulum agama pada harapan siswa untuk kemampuan mereka untuk menulis dan memahami Al-Qur'an.¹⁴ Hal ini sesuai dengan Pasal 24 ayat 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa pendidikan al-Qur'an berupaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan

⁹ Khalid Ahmad Syantut, *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak*, (Bandung: Sygma Publishing, 2009), 103

¹⁰ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 135

¹¹ Nurhayati, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IX di SMPN. 2 Donri-donri Kabupaten Soppeng*. *Jurnal Sulesana*, Vol. 9, No. 2, 2014), h. 116

¹² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*...144

¹³ Bruce Joyee, Marha Weil, & Emily Calhoun, *Models Of Teaching, Terjemahnya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 16

¹⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*...139

kandungan al-Qur'an. Di Palopo dan seluruh Indonesia, belajar membaca dan menulis al-Qur'an dianggap sebagai materi lokal.¹⁵

Bahan ajar pembelajaran menawarkan kepada siswa alternatif dari metode pembelajaran cetak tradisional. Alat pembelajaran yang disusun dan dikemas secara sistematis adalah bahan ajar. Untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu, itu mencakup kumpulan pengalaman belajar yang dipikirkan dan diciptakan dengan hati-hati.¹⁶ Siswa diantisipasi untuk dapat menyelesaikan pelajaran dan memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Siswa juga diantisipasi untuk dapat belajar dan memperluas wawasan mereka sendiri melalui bahan ajar. Tujuan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran ada dua:

1. Siswa harus dapat belajar sebanyak mungkin sendiri atau dengan bantuan instruktur
2. Guru tidak boleh memainkan peran demonisasi atau otoriter dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menilai sendiri tingkat penguasaan materi yang dipelajari, melatih kejujuran siswa, dan mengakomodasi tingkat dan tingkat pembelajaran yang berbeda.

Menurut Ahdianto, pembelajaran melalui bahan ajar bersifat aktif dan kreatif karena siswa didorong untuk membuat penemuan-penemuan yang mencerminkan kreativitasnya sendiri ketika memikirkan suatu masalah. Dengan menggunakan bahan ajar pembelajaran, siswa akan menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya.¹⁷

Pembuatan bahan ajar membaca dan menulis al-Qur'an di SD DDI 2 Palopo menjadi bahan kajian yang sedang dilakukan oleh peneliti, Hal itu dilakukan karena sekolah DDI 2 saat ini hanya menggunakan hasil download dari Google dan belum memiliki bahan ajar pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk membuat bahan ajar pembelajaran yang dapat digunakan oleh pihak sekolah khususnya pada pembelajaran BTQ (baca tulis al-Qur'an), untuk menemukan atau membuat materi pelajaran yang akan dipelajari siswa selama BTQ.

Proses pembelajaran (membaca dan menulis al-Qur'an) ini tentu akan menjadi bahan penting bagi peneliti untuk selanjutnya melakukan proses pembuatan buku bahan ajar baca tulis al-Qur'an yang dapat digunakan oleh siswa kelas 3 SD DDI 2 Palopo. Peneliti memilih mengambil kelas 3 dalam proses penelitian hal ini menjadikan pertimbangan bagi peneliti karena kelas 3 belum semua mahir dalam menuliskan ayat al-Qur'an.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, berharap dapat membuat bahan ajar pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an berdasarkan

¹⁵ Devi Pramitha, *Analisis Kebijakan PP No. 55/ 2007 Dalam Pengelolaan Pendidikan Agama*, Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang.

¹⁶ Teguh Prayoga, *Teknik Penyusunan Modul Pembelajaran*, Akademika, 2016.

¹⁷ E. Ahdhianto, *Pengembangan Modul Pembelajaran Geometri Bangun Datar Berbasis Teori Van Hiele Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*, J. Pendidik. Dasar Nusantara, Vol. 1, No. 2, 2015, h. 37-48

kemahiran siswa yang dapat digunakan siswa untuk melengkapi pengajaran di kelas. Membuat pelajaran membaca dan menulis untuk al-Qur'an. Tujuan dari bahan ajar ini adalah untuk mengajarkan siswa membaca dan menulis sesuai tajwid serta meningkatkan kecintaan mereka terhadap al-Qur'an. Diharapkan bahan ajar ini dapat diimplementasikan di SD DDI 2 Palopo.

METODE

Investigasi penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pengembangan (research and development). Lokasi penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti bertempat di sekolah dasar DDI 2 Palopo. Subjek penelitian adalah siswa kelas III semester genap tahun pelajaran 2022–2023 yang terdiri dari satu kelas dijadikan. Ada sekitar 19 siswa di kelas secara keseluruhan, dengan 10 perempuan dan 9 laki-laki. Prosedur pengembangan terdiri dari lima tahapan model pembuatan sistem pembelajaran *ADDIE* adalah analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam kajian dan pembuatan bahan ajar Baca Tulis al-Qur'an adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development, implementation dan evaluation*. Akan tetapi tahapan peneliti ini hanya menggunakan empat tahap yaitu Analysis, desain, development dan evaluation atau sampai tahap pengembangan produk dikarenakan kondisi pandemic yang sampai saat ini belum membaik. Penelitian ini bertujuan mengembangkan suatu produk yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran dengan pokok bahasan baca tulis al-Qur'an. Bentuk produk yang dikembangkan berupa salah satu media pembelajaran yaitu bahan ajar tingkat kemampuan siswa. Menggunakan bahan ajar membantu siswa memahami pelajaran dengan mudah serta bahan ajar mempunyai bagian interaktif yang bisa menjadikan siswa semakin aktif selama proses pembelajaran.¹⁸

Hasil uji coba yang dilakukan penelitian akan dikemukakan dua hal yaitu ketercapaian tujuan penelitian dan melihat sejauh mana bahan ajar materi baca tulis Al-Qur'an. Yang dikembangkan memenuhi kriteria keefektifan.

1. Analisis kebutuhan bahan ajar baca tulis Al-Qur'an

Sebelum melakukan perancangan bahan ajar pembelajaran, peneliti melakukan analisis kebutuhan bahan ajar tingkat kemampuan siswa. Analisis kebutuhan dilakukan untuk tujuan program atau produk yang akan dikembangkan, dengan mengkaji kebutuhan, peneliti akan mengetahui adanya suatu keadaan yang nyata dilapangan. Melihat kesenjangan yang terjadi, peneliti menawarkan suatu alternative pemecahan masalah dalam lingkup pembelajaran, yaitu dengan cara mengembangkan sebuah produk desain tertentu. Pada tahap analisis terdiri dari tiga tahapan analisis yaitu analisis awal, yang menganalisis mengenai permasalahan dasar yang dihadapi guru

¹⁸ Wigita Rezky Widjayanti, *Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Analisis pada Materi Statistika untuk Siswa Kelas 7 SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 13 No. 1 2019

selama pembelajaran materi baca tulis al-Qur'an. Analisis kedua yaitu analisis siswa dengan indikator menganalisis karakteristik siswa berdasarkan kebutuhan dan perkembangannya. Kemudian analisis tujuan, yang disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan.

Hasil penelitian untuk mengembangkan produk selanjutnya didapatkan dari data kualitatif pada hasil instrument ditahap analisis, salah satu tahap penting dalam proses perencanaan pembelajaran adalah melakukan analisis karakteristik siswa. Dimana karakteristik siswa ditingkat sekolah dasar itu cenderung berbeda instrument yang digunakan yaitu wawancara guru dan dokumentasi. Dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan di SD DDI 2 Palopo peneliti menemukan beberapa point permasalahan terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan di SD DDI 2 Palopo, sekolah belum mempunyai bahan ajar baca tulis al-Qur'an untuk digunakan oleh siswa disekolah guru hanya mengandalkan internet sebagai alternative belajar seperti mendownload materi baca tulis al-Qur'an untuk selanjutnya diberikan kepada siswa sebagai sarana pembelajaran, hal tersebut menurut peneliti belum memberikan hasil belajar yang baik sebab dalam proses pembelajaran guru harus mempunyai bahan untuk diberikan kepada siswa.

Berdasarkan dari analysis kebutuhan memperoleh hasil bahwa dalam meningkatkan pemahaman agama kepada siswa maka dibutuhkan materi baca tulis al-Qur'an. hal ini tentu sejalan dengan pendapat Susilowati dkk yang menjelaskan bahwa mengintegrasikan nilai agama ke dalam kurikulum pembelajaran dapat menjadikan manusia yang baik dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang selaras dengan nilai agama.¹⁹ Dengan demikian kesimpulan dari peneliti untuk selanjutnya membuat bahan ajar Baca Tulis al-Qur'an sebagai bahan alternatif dalam proses pembelajaran di SD DDI 2 Palopo khususnya siswa kelas 3.

2. Desain bahan ajar baca tulis Al-Qur'an di Sekolah DDI 2 Palopo

Bahan ajar merupakan bahan pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi/sub kompetensi mata pelajaran yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompetensinya.

Bahan ajar baca tulis al-Qur'an yang dibuat memiliki beragam materi dan juga gaya tulisan serta tambahan gambar sehingga membuat bahan ajar menjadi menarik bagi siswa, siswa dalam melakukan proses pembelajaran dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa lebih menyukai buku yang menampilkan sebuah gambar dan tulisan yang menarik, tentu hal tersebut akan memberikan dorongan bagi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Materi yang disugukan pun tidak memberikan beban kesulitan yang mendalam bagi siswa untuk belajar.

Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu berupa bahan ajar berbasis siswa kelas 3 SD DDI 2 Palopo. Bahan ajar dibuat dalam bentuk cetak yang memiliki 36 halaman dan berisikan materi singkat tentang

¹⁹ S Susilowati, Mts Ibnul, And Qoyyim Putra, *Pengembangan Baha Ajar IPA Terintegrasi Nilai Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Developing Of Instrucsional Materials For Science Integrated with Islamic values for increasing science learning output*, 3.1 2017, 78-88

pengertian al-Qur'an, huruf hijaiyah, dan tajwid. Isi dalam bahan ajar yang peneliti buat lebih terfokuskan pada materi pengertian al-Qur'an, huruf hijaiyah, dan tajwid. Di dalam bahan ajar terdiri dari sampul, daftar isi, kata pengantar, tujuan pembelajaran, materi ajar, soal latihan, rangkuman, glosarium, riwayat hidup serta daftar pustaka, adapun materi dalam bahan ajar yakni pengertian Al-Qur'an dan point-pointnya, huruf Hijaiyah dan point-pointnya, serta tajwid dan point-pointnya. Rancangan dari penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar pembelajaran, "Pengembangan bahan ajar baca tulis Al-Qur'an berbasis siswa kelas 3 SD DDI 2 Palopo". Bahan ajar yang dihasilkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bahan ajar berukuran 200 mm dan lebar 170 mm
- b. Bahan ajar di jilid model buku
- c. Sampul bahan ajar dicetak menggunakan kertas Ivory 230 gram dengan laminasi Glossy dan bagian isi bahan ajar dicetak menggunakan kertas HVS 80 gram dengan cetak warna (Print Colour)
- d. Bahan diketik menggunakan jenis huruf Areal Fons dengan ukuran 20 pt
- e. Warna yang digunakan adalah warna cerah
- f. Gambar desain bahan ajar melalui unduhan internet dan canva
- g. Cover bahan ajar dilaminasi agar tidak mudah rusak
- h. Keefektifan bahan ajar baca tulis al-Qur'an berbasis tingkat kemampuan siswa kelas 3 SD DDI 2 Palopo.

3. Validitas pengembangan bahan ajar baca tulis Al-Qur'an

Bahan ajar yang dikembangkan dapat dilakukan dengan tahap validasi hingga 3 validator. Bahan ajar dikatakan valid apabila bahan ajar tersebut konsisten dalam penyusunannya bagian-bagian bahan ajar. Bahan ajar bisa dikatakan valid jika tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan isi bahan ajar telah sesuai serta telah memenuhi kriteria uji validasi yang dilakukan sebelum diuji cobakan untuk mengetahui tujuan yang ingin dikehendaki. Sehingga dapat dikatakan bahwa valid tidaknya suatu instrument dapat dilihat dari mampu tidaknya instrument yang dikehendaki memiliki tujuan pengukuran yang tepat. Bahan ajar baca tulis al-Qur'an yang divalidasi oleh tiga ahli yaitu ahli bahasa Ibu Kartini, ahli Materi Bapak Mawardi, ahli Desain Bapak Makmur selaku dosen di kampus IAIN Palopo yang memiliki keahlian dalam bidang masing-masing. Telah melakukan validasi mengenai bahan ajar yang telah peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, maka bahan ajar baca tulis al-Qur'an yang dikembangkan memenuhi kategori valid, karena dari aspek dari bahan ajar yang dikembangkan menunjukkan rata-rata 0,87% dimana jika dilihat dari interpretasi validasi isi maka bahan ajar yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid. Karena semua aspek penilaian yang dinilai oleh validator telah memenuhi kriteria bahan ajar sehingga dapat digunakan dikelas untuk selanjutnya diukur uji praktikalitasnya. Namun beberapa komponen bahan ajar memiliki catatan kecil yang mana hal tersebut perlu atau butuh perbaikan dari peneliti dalam kesempurnaan bahan ajar yang telah dibuat.

4. Uji praktikalitas pengembangan bahan ajar baca Tulis al-Qur'an

Analisis uji praktikalitas dengan memberikan angket kepada guru untuk melihat respon pada saat tahap evaluasian. Angket yang diberikan kepada guru kemudian peneliti melakukan rekapitulasi penilaian selanjutnya. Berdasarkan penjelasan pada subbab sebelumnya diperoleh nilai praktikalitas yaitu 90% dengan kriteria baik dan dapat dinyatakan praktis. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa bahan ajar baca tulis al-Qur'an praktis digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran dikelas khususnya pada pelajaran baca tulis al-Qur'an kelas 3 SD DDI 2 Palopo.

Dalam uji praktikalitas guru memberikan respon baik terkait dengan pembuatan bahan ajar baca tulis al-Qur'an yang dimana guru akan lebih mudah dalam melakukan proses pembelajaran dan dalam bahan ajar baca tulis al-Qur'an memberikan kemudahan bagi siswa karena memberikan siswa ruang untuk mencotohi serta mengikuti tulisan yang ada dalam buku bahan ajar baca tulis al-Qur'an dan membuat siswa senang dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan hasil analisis validator diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar baca tulis al-Qur'an sudah layak digunakan dan dapat dijadikan sebagai buku pegangan guru dalam proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan kualitas valid dan praktis dalam penggunaannya di kelas khususnya kepada siswa SD DDI 2 Palopo kelas 3.

Kesimpulan

1. Siswa kelas 3 SD DDI 2 Palopo pada pelajaran baca tulis al-Qur'an sangat membutuhkan bahan ajar dalam proses pembelajarannya dikarenakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum ada modul atau bahan ajar yang digunakan untuk siswa, dalam proses pembelajaran tiap harinya guru hanya menggunakan bahan yang diunduh diinternet. Hal tersebut tentu menjadi perhatian khusus bagi peneliti untuk membuat bahan ajar baca tulis al-Qur'an untuk bagaimana meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan bahan ajar baca tulis al-Qur'an berbasis tingkat kemampuan siswa kelas 3 SD DDI 2 Palopo.
2. Rancangan produk bahan ajar baca tulis Al-Qur'an produk dimulai dari analisis kebutuhan siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, kemudian didesain sesuai tahapan, tahap pendefinisian, tahap menguji cobakan kepada siswa setelah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dengan metode yang digunakan. Produk tersebut kemudian dikembangkan sehingga dapat digunakan oleh guru sebagai pegangan dalam proses pembelajaran kepada siswa.
3. Validasi dilakukan guna untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang telah dibuat oleh peneliti untuk selanjutnya diterapkan dikelas. Bahan ajar terlebih dulu melalui tahapan validasi oleh beberapa pakar ahli diantaranya ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain setelah melakukan tahapan validasi oleh beberapa pakar ahli kemudian produk bahan ajar dikembangkan dan siap untuk selanjutnya diuji coba kepada siswa.
4. Tingkat uji praktikalitas bahan ajar baca tulis al-Qur'an berbasis tingkat kemampuan siswa kelas 3 SD DDI 2 Palopo terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan analisis data uji praktikalitas dengan menggunakan statistika

diperoleh 90% hasil presentase dari observasi atau pengamatan aktivitas peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena tingkat praktikalitasnya dinyatakan sangat efektif dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTKA

Abdullah Bin Muhammad Alu Syaikh, *"Tafsir Ibnu Katsar"*, (Pustaka Imam As-Syafi'i, 2017).

Ahmad Wardi Muslich, *"Fiqh Muamalah"*, (Jakarta : Amzah, 2015)

Andi Muh. Sofian Assaury Yahaya, Revoldai Agusta, *"Peranan Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kab. Bulukumba"*, Journal Of Applied Managerial Accounting, Vol 4, No. 1 2020 Diakses Melalui, <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/IAM/A/article/download/1909/1044>. Pada tanggal 23 Desember 2022

Ayu Lestari, *"Peralihan Hak Atas Tanah Dengan Perjanjian Jual Beli Tanah menurut Hukum Pertanahan Indonesia"*, Zaaken Journal Of Civil And Bussinees Law, Vol 1, No. 1 Februari 2020. Diakses Melalui, <https://onlinejournal.unja.ac.id/Zaaken/article/view/8288>.

Saleh A. Risal, Sub. Bagian Penetapan Badan Pendapatan Daerah Kota Palopo, Wawancara pada tanggal 02 Agustus tahun 2023, Pukul 16.00 WITA.

Aries Djaenuri, *Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah : Elemen-elemen penting antara Pusat dan Daerah* (Bogor: Ghalia Indonesia 2018).

Badan Pusat Statistik, Refleksi 10 Tahun Kota Palopo, 2012.

Badan Pusat Statistik. Kota Palopo dalam Angka 2016.

Bonita Prasetyo Shavira, *Bea Perolehan Ha katas Tanah dan Bangunan (BPHTB)*, Indonesian Of Journal Busines Law, Volume 1, No. 1, Medan 2022.

Chairil Anwar Pohan, *"Kebijakan dan Administrasi Perpajakan Daerah di Indonesia"*, Cet. 1 (Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021).

Chazali H. sitomorang, *"Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan)"*, Jurnal Social and Government, Vol. 1, No.1 Maret 2020.

Chazali H. Sitomorang, *"Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan)"*, Journal Social and Government, Vol. 1, No. 1 Maret 2020. Diakses melalui,

<http://thejournalish.com/ojs/index.php/thejournalish/article/view/7>. Pada tanggal 25 Desember 2022

Dede Sulaeman, "*Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dispenda Kabupaten Bogor*", Jurnal Moneter, Vol. 4, No. 2 Oktober 2017. Diakses Melalui, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2335> pada tanggal 22 Desember 2022

Dila Andika Azhar, "*Analisis Yuridis Terhadap Penyimpangan Sertifikat Hak Atas Tanah oleh Notaris pada Proses Peningkatan Jual Beli (PJB) (Analisis Putusan Nomor 53/PID.B/2017/PN.BKT)*", Jurnal Soumatara Law Review, Vol. 2, No. 1 2019.

Dwi Saraswati, Yunita S. Rioni, "*Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*", Jurnal Panca Budi, Vol. 9, No. 2 Februari 2019. Diakses melalui, <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/462>. Pada tanggal 24 Desember 2022.

Dwi N Yusuf, *Analisis Penentuan Dasar Pengenaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) atas Jual Beli di Kabupaten Kediri*, Thesis, Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya, 2021.

Emilia, "*Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Badan Pendapatan Daerah Kota Palopo*" Thesis (Palopo : Universitas Muhammdiyah Palopo, 2022).

Gazali, *Pajak Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Volume VII, Nomor 1 Juni tahun 2017.

Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007).

Haedar Djidar, Renaldi, "*Tinjauan Yuridis terhadap Pembatalan Perjanjian Jual Beli Tanah Akibat adanya Pemalsuan Data Diri Dihadapan Notaris/PPAT (Studi Penelitian Notaris/PPAT Di Kota Palopo)*", Jurnal Tociung, Vol. 2, No. 2 Agustus 2022.

Harun, *Fiqh Muamalah*, Penerbit Muhammadiyah University Press tahun 2017,

Indri Defayanti. "*Pengalihan Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Menjadi Pendapatan Asli Daerah*", Jurnal Mimbar Keadilan, Vol. 14, No. 28 Agustus-Januari 2018.

I Gede Cahndra Widhiasa, *Penentuan Nilai Pemungutan Pajak Bea Perolehan Peralihan Tanah oleh Pemerintah dalam Penyelenggaraan Otonomi*

- Daerah*, (Vol. 1 Nomor 2, Jurnal Fakultas Hukum, Universitas Warmadewa, Bali, 2020) hal. 60.
- Ilham, Staf Bagian Peninjau Lapangan wilayah Bara dan Wara, Sub. Bagian Penetapan Badan Pendapatan Daerah Kota Palopo, Wawancara pada tanggal 08 Agustus tahun 2023, Pukul 14.00 WITA.
- Issawi, C, Ibnu Khaldun, Analysis of Economic Issues dalam Readings In Islamic Economic Thought, Sadeq Editor, Longman Malaysia 1996.
- Khan, M,A, Ajaran Nabi Muhammad SAW tentang Ekonomi, Bank Muamalat, Jakarta, 1996.
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1457.
- M. Zainal S, Dkk, *"Identifikasi Nilai dan Kelas Tanah untuk Updating Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Palopo"*, Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, Vol. 7, No. 1, Juni 2021.
- Muhammad MAG, Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam. Salemba Empat Jakarta, 2002.
- Mustafa, Kepala Bidang Pendaftaran, Pendataan dan Penetapan Badan Pendapatan Daerah Kota Palopo, Wawancara pada tanggal; 03 Agustus 2023 Pukul 15.00 WITA.
- Muhammad Iqbal dan Sukma Juniar, *"Pengaruh Penerimaan Bea Perolehan Hak Atas tanah Dan Bangunan (Bphtb) Dan Pajak Air Tanah terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan pendapatan Daerah Kabupaten Bandung"*, Jurnal Jisipol, Vol. 4, Juli 2020.
- Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 tahun 2016 tentang Ttata Cara Pemungutan Pajak Daerah.
- Rapiansyah, Hengki, *"Pandangan Hukum Islam terhadap Jual Beli Tanah Terlantar (Studi Kasus Desa Sumber Jaya Kec. Sumber Jaya Kab. Lampung Barat)"*, Thesis (Lampung : UIN Raden Intan Lampung).
- Redaksi OCBC NISP, *"Cara Menghitung BPHTB dengan Mudah dan Benar"*, Oversea-Chinese Banking Corporation Nilai Inti Sari Penyimpan (OCBC NISP VENTURA), 1 Desember 2021. Diakses melalui, <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/12/01/cara-menghitung-bphtb>. Pada Tanggal 22 Desember 2022
- Risal, Staf Bagian Peninjau Lapangan wilayah Wara Timur dan Wara Selatan, Sub. Bagian Penetapan Badan Pendapatan Daerah Kota Palopo, Wawancara pada tanggal 08 Agustus tahun 2023, Pukul 11.00 WITA.

- Murjiyanto dan Samun, *Kepastian Nilai Dasar Perhitungan BPHTB*, Jurnal Hukum, Volume 3, Nomor 1, Universitas Janabadra, Yogyakarta, 2015.
- Rokim, *Analisis Kebijakan Versi Dunn & Implementasinya Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Studi Islam Vol.14, No.2, Desember 2019.
- Sari Ratna Dewi, *"Efektivitas Penegakan Hukum Terhadap Pelaksanaan Jual Beli Tanah di Kota Palopo"*, *Jurnal Of Islamic Economic Law*, Vol. 4, No. 1, Maret 2019.
Diakses melalui, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/1566>. Pada tanggal 15 Desember 2022
- Sainal Muchtar, Sub. Bidang Pendaftaran Badan Pendapatan Daerah Kota Palopo, Wawancara pada tanggal 03 Agustus 2023. Pukul 10.00 WITA.
- Sri Yuni Liawati, *"Analisis Yuridis Terhadap Akta Jual Beli Tanah Yang Dibatalkan Oleh Pengadilan"*, Tesis (Malang : Universitas Islam Malang, 2021). Diakses Melalui, <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/2123>. 22 Desember 2022
- Taufiq, *Memakan Harta secara batil*, *Jurnal Ilmiah Syariah*, Volume 17, Nomor 2, Medan 2018.
- Tisat Afriyanti, *"Kewenangan Pemerintah Daerah dalam Menentukan Harga Transaksi Jual Beli Tanah dan atau Bangunan"*, (Surabaya, Magister Hukum Universitas Airlangga, 2018), Vol. 1, No. 2 Desember 2018.
Diakses melalui, <https://www.neliti.com/publications/276853/kewenangan-pemerintah-daerah-dalam-menentukan-harga-jual-dalam-transaksi-jual-be>. Pada Tanggal 14 Desember 2022.
- Teras Luwu Raya, dipublish pada tanggal 11 Mei 2021, dan diakses oleh peneliti pada tanggal 21 Agustus 2023 Pukul 14.00 WITA. <https://teraskata.com>.
- Ulandari Safitri, Adek Nuarizal, Nurhizrah Gistituati, *"Urgensi Analisis Kebijakan"*, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 6, No. 1 2021.
Diakses Melalui, <http://www.jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/818>
- Undang-undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Wahyu Hartono, Dkk, *"Kepastian Hukum Jual Beli Tanah dengan Kepemilikan Berdasarkan Perjanjian Nominee"*, *Jurnal Unhas*, Vol 30, No. 1 2022.

Yusmad, Muammar Arafat, *Hukum Di Antara Hak Dan Kewajiban Asasi*, Cetakan Penerbit Deepublish, 2018.

Yunita Sari Rioni, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah”, Vol, 9, No. 2 Februari 2019.

Zainuri, “Praktek Jual Beli Tanah Menurut UU NO. 5 Tahun 1960 Tentang Undang-undang Pokok Agraria (UUPA). (Studi Kasus Di Desa Podorejo Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung)”, Jurnal Jendela Hukum, Vol. 7, No. 1 2020. Diakses Melalui, <https://ejournalwiraraja.com/index.php/FH/article/view/1568>. Pada tanggal 14 Desember 2022.